

**ANALISIS KESESUAIAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN EMKM  
DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI  
PASAR OEBOBO KOTA KUPANG**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kesesuaian SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangan pada UMKM di pasar Oebobo Kota Kupang dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi EMKM dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK , laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ini merupakan hal yang harus dijadikan peluang besar untuk meningkatkan kinerja usaha para pelaku UMKM dengan menggunakan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK pelaku usaha lebih mudah menghitung pengeluaran dan pemasukan setiap bulannya.

Dengan adanya SAK EMKM pelaku usaha dibantu untuk menyusun laporan keuangan yang layak agar dapat mengetahui pemasukan setian hari, bulan bahkan tahunan karena laporan keuangan sangat penting untuk masa depan usaha. SAK EMKM merupakan standar yang dibuat sederhana karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan standar Perhitungan murni menggunakan SAK sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitas. Dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan merupakan suatu bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan yang akan memberikan dampak dalam peningkatan kredibilitas laporan keuangan dimaksud.

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standard dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya apakah perusahaan mendapatkan profit ataupun mengalami kerugian. Selain itu agar usaha dapat berkembang dapat dilakukan dengan menarik investor atau meningkatkan dana dengan melakukan pinjaman ke perbankan. Namun terkait hal tersebut sesuai aturan diperlukan syarat-syarat peminjaman, diantaranya permintaan laporan keuangan yang sesuai dengan standard salah satunya sesuai SAK EMKM. Informasi ini sangat dibutuhkan oleh investor ataupun lembaga keuangan untuk menganalisis dan mengambil keputusan.

Oleh karena itu diperlukan pembahasan lebih lanjut mengenai ,Bagaimana laporan keuangan yang di susun oleh pelaku UMKM yang berada di Pasar Oeba Kota Kupang, Bagaimana kesesuaian penyusunan laporan keuangan yang disusun oleh UMKM di pasar Oebobo kota kupang dengan SAK EMKM, Apa saja kendala yang dihadapi terkait penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM ?

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif komparatif dengan pendekatan kualitatif. Objek yang menjadi penelitian ini adalah UMKM yang ada di pasar Oebobo Kota Kupang. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan triangulasi sumber.

Kesimpulan dari penelitian mengenai kesesuaian penyusunan laporan keuangan UMKM yang berada di padar Oebobo kota kupang yaitu terkait laporan keuangan, UMKM yang telah menyusun dua laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Di dalam SAK EMKM penyusunan laporan keuangan agar sesuai dengan SAK EMKM harus sesuai dengan ketentuan mengenai pengakuan, pengukuran serta penyajian serta wajib menyajikan tiga laporan keuangan meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM belum sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM).

Dalam penelitian ini menggunakan 2 konsep yaitu SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi entitas tanpa akuntabilitas public yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam undang-undang No 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dan laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada di Pasar Oebobo dengan sampel sebanyak 20 UMKM, untuk memperoleh data yang relevan dalam penelitian ini maka, digunakan teknik pengumpulan data yang objektif agar pembahasan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya yaitu melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan Tanya jawab secara langsung kepada UMKM terkait pemahaman tentang SAK EMKM dan kendala yang dihadapi. Dokumentasi adalah teknik yang mengumpulkan informasi dari teori-teori dengan mempelajari serta mencatat bahan-bahan informasi yang berhubungan dengan materi penelitian.

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan wawancara 10 pelaku UMKM hanya 2 UMKM saja yang menerapkan SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangan, sedangkan 8 pelaku UMKM belum menerapkan SAK EMKM karena pelaku UMKM memiliki kendala dalam menyusun laporan keuangan dan menyatakan bahwa dalam penyusunan laporan keuangan belum memahami pentingnya laporan keuangan bagi usaha yang dijalankan sehingga mereka masih menggunakan pencatatan yang sangat sederhana meliputi pemasukan dan pengeluaran yang dikeluarkan untuk operasional usahanya, mereka menyampaikan dalam menyusun laporan keuangan belum menerapkan SAK EMKM karena belum paham tentang SAK EMKM dan karena laba yang dihasilkan tidak tentu, oleh sebab itu kebanyakan UMKM di Kecamatan Oebobo tidak mencatat dalam laporan keuangan, hanya memperkirakan pemasukan dan pengeluaran yang terjadi dalam transaksi.

**Kata Kunci : Akuntansi, SAK EMKM, UMKM, Laporan Keuangan**